

Parcok Penyebab Kegaduhan di Negeri Ini

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 18/03/2025



ORINEWS.id – Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)) 2011-2015 Abraham Samad menegaskan bahwa Dwifungsi Polri lebih berbahaya dari Dwifungsi TNI.

“Bayangkan polisi (sekarang) ada di mana-mana,” kata Abraham dalam sebuah video yang dikutip dari Refly Harun Podcast berjudul “Bukan cuma ‘Dwifungsi ABRI’, Parcok Juga Lebih Mengerikan?! Diam-diam Sudah Siapkan Ini Sejak Lama!” yang dilihat redaksi, Selasa 18 Maret 2025.

Menurut Abraham, saat ini nyaris di seluruh jabatan sipil diisi anggota Polri.

“Bahkan jabatan sosial ada polisi. Hampir di seluruh kementerian, Irjenya polisi,” kata Abraham.

Melihat fakta tersebut, Abraham menilai riset dari Jacqueline Baker yang berjudul *The Rise of Polri: Democratisation and the Political Economy of Security in Indonesia* pada 2012 menjadi benar adanya.

Dalam risetnya, Jacqueline Baker menjelaskan bahwa yang terjadi di Indonesia setelah era reformasi muncul *The Rise of*

Polri.

“Itu yang menggantikan Dwifungsi TNI. Itu berbahaya sekali,” kata Abraham.

Hasil riset Jacqueline Baker, kata Abraham, makin dipertegas dengan kemunculan Partai Cokelat alias Parcok.

“Parcok alias Partai Cokelat yang selama ini membuat kegaduhan di negeri ini,” pungkas Abraham.